

JURNAL SOSIAL EKONOMI PERTANIAN DAN AGRIBISNIS SEPA

Pelindung
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret

Penanggung Jawab
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi
Pertanian / Agribisnis

Mitra Bestari
Prof.Dr.Ir.Sri Widodo, M.Sc.
Prof.Dr.Ir.Dwidjono Hadi Darwanto, M.S.
Dr.Noer Sutrisno, M.Sc.

Ketua Redaksi
Erlyna Wida R, S.P., M.P.

Sekretaris Redaksi
Ernoiz Antriandarti, S.P., M.P., M.Ec.

Penyunting Ahli
Prof.Dr.Ir.Hj.Suprpti Supardi, M.P.
Dr.Ir.Mohd.Harisudin, M.Si.
Prof.Dr.Ir.Endang Siti R, M.S. (PERHEPI)
Dr.Ir. Sri Marwanti, M.S.
Dr.Ir. Joko Sutrisno, M.P. (PERHEPI)

Penyunting Pelaksana
Ir. Sugiharti, M.H., M.P.
Ir. Agustono, M.Si.
Ir. Heru Irianto, MsM (PERHEPI)
Wiwit Rahayu, S.P., M.P.
Setyowati, S.P., M.P.

Alamat Redaksi
Jurusan Sosial Ekonomi
Pertanian / Agribisnis
Fakultas Pertanian UNS
Jl. Ir. Sutami 36 A, Ketingan, Surakarta
57126
Telp. / Fax: (0271) 637457
e-mail: erlyn4@yahoo.com
Terbit dua kali setahun

Jurnal SEPA diterbitkan sebagai media komunikasi, informasi, edukasi, dan masalah-masalah pembangunan pertanian, agribisnis, ekonomi pertanian, kebijakan pertanian, pangan dan gizi, pembangunan ekonomi wilayah, ekonomi sumber daya alam dan lingkungan, masalah kependudukan dan ketenagakerjaan serta ekonomi rumah tangga

DAFTAR ISI

KERAGAMAN DAN TITIK IMPAS USAHA TANI ANEKA SAYURAN PADA LAHAN SAWAH DI KABUPATEN KARAWANG, JAWA BARAT Valeriana Darwis, Chairul Muslim	155-162
ANALISIS EKONOMI RUMAH TANGGA TANI DI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) SOLO HULU KABUPATEN WONOGIRI Suprpti Supardi	163-173
STRATEGI PENGEMBANGAN PENDAMPINGAN SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SL-PTT) PADI SAWAH DI BANGKA BELITUNG Irma Audiah Fachrista, Risfaheri	174-182
PRODUKSI BERAS DAN KETERSEDIAAN SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN DALAM RANGKA MEMPERKUAT KEMANDIRIAN PANGAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Siti Syamsiar	183-189
IMPLEMENTASI UU SP3K PADA KELEMBAGAAN PENYULUHAN PERTANIAN DI KOTA PEKANBARU Arifudin, Eri Sayamar, Susy Edwina, Wahyuni Rizki	190-200
KINERJA DAN PERANAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI KABUPATEN BLORA Wiwit Rahayu	201-208
KAJIAN KERAGAMAN PASAR DAN DAYA SAING KOMODITAS TEMBAKAU SEBAGAI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DI KABUPATEN GROBOGAN Endang Siti Rahayu, Heru Irianto	209-218
ANALISIS EFISIENSI TEKNIS PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT) PADI SAWAH DI PROVINSI BALI Suharyanto, Jangkung Handoyo Mulyo, Dwidjono Hadi Darwanto, Sri Widodo	219-230
SALURAN DAN MARGIN PEMASARAN JAGUNG DI KABUPATEN GROBOGAN Nur Widiastuti, Mohd. Harisudin	231-240
RESPON PETANI KEDELAJ TERHADAP FLUKTUASI HARGA DAN IKLIM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Sugiharti Mulya Handayani	241-248
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI, PENDAPATAN DAN KESEMPATAN KERJA PADA USAHA TANI PADI SAWAH DI DAERAH IRIGASI PARIGI MOUTON Lien Damayanti	249-259
ANALISIS VALUE CHAIN DAN EFISIENSI PEMASARAN AGRIBISNIS JAMUR KUPING DI KABUPATEN KARANGANYAR Heru Irianto, Emy Widiyanti	260-272
ANALISIS PERILAKU KONSUMEN DALAM PEMBELIAN LEDRE (STUDI KASUS DI TOKO MORO SENENG DESA PADANGAN DAN TOKO DADI TRESNO KOTA BOJONEGORO) Ahmad Fanani, Taufik R D A Nugroho, Aminah H Moninthofa	273-282
ANALISIS SEKTOR PERTANIAN DITINJAU DARI PERAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN STABILITAS PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PROVINSI JAWA TENGAH Agustono	283-296
SOCIO-ECONOMIC FACTORS AFFECTING ADOPTION OF HYBRID SEEDS AND SILVERY PLASTIC MULCH FOR CHILI FARMING IN CENTRAL JAVA Apri Kuntariningsih, Joko Mariyono	297-308
THE BENEFITS OF TRAINING THAT INTRODUCED ECOLOGICAL TECHNOLOGY: A CASE OF RICE FARMING Joko Mariyono	309-316

KAJIAN KERAGAAN PASAR DAN DAYA SAING KOMODITAS TEMBAKAU SEBAGAI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DI KABUPATEN GROBOGAN

ENDANG SITI RAHAYU, HERU IRIANTO

Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret

Masuk 30 Januari 2013; Diterima 12 Februari 2013

ABSTRACT

This research aim to know performance of market and competitiveness of commodity tobacco as impact alteration of climate in Grobogan Sub-Province. Research is performed with survey method, which is performed to tobacco farmer and marketer of tobacco. Location was determined by sampling stage from district level and countryside at area sentra production tobacco that is Tanggungharjo District, Tegowanu, Purwodadi and Toroh, at each of district is taken by random2 countryside and is taken by respondent farmer 30 at each of countryside at simple random sampling, so that the total respondent 120 farmer. Respondent marketer is taken snowball method (snow-ball sampling). Analyse performed by at (1) production and tobacco agribussnes, (2) performed of tobacco market; (3) competitiveness tobacco commodity. Result of study (1) There is difference of quality and amount yield tobacco as impact alteration of climate impacting to by the price of tobacco, (2) tobacco agribussnes still be efficient to be performed although already happened difference of price which is caused by alteration of climate (3) performed of tobacco market and marketing of tobacco there is 5 marketing channel and channel marketing of 1 most efficient is compared to other channel with farmer's share equal to 38,65%; (4) Agribussnes competitiveness and industri tobacco still high. Suggestion of study is still being required study continuation about market and marketing of tobacco and competitiveness as impact alteration of climate so that can become power the price of tobacco and prosperity of farmer at the same time strengthens position of tobacco commodity which will by strengthen from economic social aspect of farmer and development of agriculture of Grobogan Sub-Province.

Keyword : alteration of climate, tobacco, performed of market, competitiveness

PENDAHULUAN

Perubahan iklim global merupakan masalah besar yang dihadapi oleh sektor pertanian hampir di setiap Negara, karena dampaknya cukup signifikan dalam pembangunan pertanian yang tercermin dari naik turunnya (fluktuatif) kualitas dan kuantitas produksi hasil-hasil pertanian dan perkebunan, terutama terhadap perubahan produksi tembakau. Kondisi tersebut perlu dipertimbangkan karena Indonesia adalah satu-satunya Negara anggota WHO di Asia Tenggara yang belum meratifikasi Konvensi Kerangka Kerja Pengendalian Tembakau

(Framework Convention on Tobacco Control). Indonesia memandang bahwa dalam industri tembakau dan rokok dunia dihadapkan pada kontroversi, satu sisi industri tembakau merupakan komoditas penting dalam perdagangan dunia dan di Indonesia tembakau memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Fenomena ini menjadi dilemma bagi Indonesia. Disisi lain peningkatan konsumsi tembakau oleh masyarakat telah berdampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Hal itu diperkuat oleh Undang-Undang Kesehatan Nasional tahun 2009 yang menetapkan tembakau sebagai zat adiktif. Dari